

Systematic Literature Review Efektifitas Penggunaan Microsoft Teams Dalam Pembelajaran Daring

Apriadi Noor^{1*}, Joy Nashar Utamajaya²

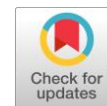
STMIK Borneo Internasional, Jl. AW. Syahrani No.04, RT.32, Balikpapan dan 76136, Indonesia

¹ apriadi_noor.20@stmik-borneo.ac.id; ² joy.nashar@stmik-borneo.ac.id

* Penulis Korespondensi

ABSTRAK

Selama kurun waktu 2 tahun terakhir COVID-19 telah mengubah kebiasaan manusia beradaptasi dengan kebiasaan baru yang lebih dikenal dengan istilah *New Normal*. Pemerintah mengamanatkan Pembatasan Sosial Berskala Besar agar seluruh guru bekerja dari rumah selama proses pembelajaran. Salah satu aplikasi yang bisa digunakan untuk pembelajaran daring adalah Microsoft Teams. Microsoft Teams memungkinkan guru dan siswa berinteraksi seperti bertatap muka. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi keefektifan Microsoft Teams dalam pembelajaran daring, dengan menggunakan data dari jurnal terkait dari tahun 2017 hingga 2020, seberapa baik Studi literatur digunakan sebagai metode penelitian ini. Hasil *review* didapatkan 12 artikel menyatakan Microsoft Teams efektif dalam pembelajaran daring, sementara 1 artikel yang menyatakan biasa saja. Dengan persentase sebesar 92% dari keseluruhan artikel yang dilakukan *review*, maka mayoritas menyatakan Microsoft Teams efektif dalam pembelajaran daring. Kendala yang terdapat pada Microsoft Teams mayoritas adalah kendala dari luar Aplikasi Microsoft Teams seperti infrastruktur teknologi dan jaringannya masih kurang memadai.



Kata Kunci

Systematic Literature Review
Microsoft Teams
Efektifitas
Pembelajaran Daring



This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

1. Pendahuluan

COVID-19 telah mengubah kebiasaan manusia, beradaptasi dengan kebiasaan baru yang lebih dikenal dengan istilah *New Normal*. Pemerintah terus berupaya memutus penyebaran virus corona atau biasa disebut COVID-19. Pemerintah memberlakukan PSSB (Pembatasan Sosial Skala Besar) sehingga lembaga pendidikan baik negeri maupun swasta mengharuskan setiap tenaga pendidik untuk melakukan proses pembelajaran dari rumah. Kondisi ini berdampak pada proses pembelajaran, yang awalnya dilakukan secara tatap muka kemudian berganti menjadi daring (dalam jaringan) atau pembelajaran *online*.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran menggunakan internet, yang menawarkan konektivitas, fleksibilitas, dan metode pembelajaran yang mendukung berbagai bentuk komunikasi antara guru dan siswa [1]. Setiap siswa saat ini sudah tidak asing lagi dengan sistem pembelajaran daring, apalagi di era globalisasi ini dimana sebagian besar siswa sudah memiliki *smartphone* atau perangkat sejenis. Sistem daring ini memungkinkan siswa untuk mengakses dan mempelajari konten melalui internet.

Guru dapat menggunakan salah satu media pembelajaran bersifat *online* yaitu Microsoft Teams agar pembelajaran dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan [2]. Microsoft Teams adalah alat yang menyatukan percakapan, informasi, dan tugas untuk membantu guru merancang kursus online yang menarik [1]. Microsoft Teams memungkinkan siswa dan guru untuk berinteraksi dan saling membantu, sehingga terasa bertatap muka, selama pembelajaran daring. Microsoft Teams juga adalah salah satu Learning Management System (LMS) yang dapat mempermudah proses pembelajaran secara daring. Sistem pembelajaran daring yang mengatur penyampaian materi pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dikenal dengan istilah Learning Management System (LMS) [3].

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi keefektifan Microsoft Teams dalam pembelajaran daring. Data-data yang dikumpulkan adalah jurnal yang membahas tentang efektifitas Microsoft Teams dalam pembelajaran daring dari tahun 2017 hingga 2020. Data-data tersebut diidentifikasi menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Metode SLR dapat digunakan untuk melakukan tinjauan sistematis dan identifikasi artikel ilmiah, dimana setiap proses mengikuti langkah atau protokol yang tetap [4]. Selain itu, identifikasi subyektif dapat dihindari dengan metode SLR dan diharapkan hasil identifikasi dapat melengkapi literatur penggunaan metode SLR dalam identifikasi jurnal [4].

2. Metode

Studi *literature review* atau studi tinjauan literatur adalah metode yang digunakan dalam penelitian menghasilkan kesimpulan. Dengan menggunakan metode SLR, dapat mengidentifikasi, meninjau, dan mengevaluasi penelitian yang ada pada topik yang terfokus dan menarik dengan mengajukan pertanyaan penelitian yang relevan. Dengan bantuan metode SLR, peneliti dapat menyaring dan mengidentifikasi jurnal secara sistematis sesuai langkah-langkah yang telah ditetapkan [5].

2.1. Research Question

Kebutuhan topik yang dipilih dipertimbangkan saat membuat pertanyaan penelitian. Berikut ini adalah pertanyaan penelitian studi:

RQ1. Bagaimana Efektifitas Microsoft Teams dalam pembelajaran daring?

RQ2. Apa saja fitur pada Microsoft Teams yang mempengaruhi keefektifannya?

RQ3. Apa saja kendala dari penggunaan Microsoft Teams?

2.2. Search Process

Search Process dilakukan untuk mendapatkan penelitian yang sesuai untuk menjawab *Research Question*. Tahap *search process* dilakukan dengan menggunakan mesin pencari (Google Scholar) dan alamat situs <https://scholar.google.co.id>, proses pencarian data dilakukan. Kata kunci pencarian yang digunakan: “Efektifitas” AND “Microsoft Teams” AND “Pembelajaran Daring”

2.3. Inclusion and Exclusion Criteria

Tahapan ini dilakukan untuk melihat apakah data dapat dipakai dengan memenuhi syarat dan kriteria berikut:

1. Data yang digunakan dalam rentang tahun 2017–2020.
2. Data diperoleh dari situs <https://scholar.google.co.id>.
3. Data yang digunakan terkait dengan Microsoft Teams dan pembelajaran daring.
4. Data dibatasi dari 30 Artikel pertama dalam tahap search proses.

2.4. Quality Assesment

Pertanyaan kriteria penilaian kualitas berikut akan digunakan untuk mengevaluasi data yang dikumpulkan dalam penelitian SLR:

QA1. Apakah artikel diterbitkan pada rentang 2017–2020?

QA2. Apakah artikel menuliskan metode yang digunakan dalam penelitiannya?

QA3. Apakah artikel tersebut memuat hasil penelitian tentang efektifitas penggunaan Microsoft Teams

dalam Pembelajaran Daring?

Skor akan diberikan untuk tanggapan masing-masing artikel untuk pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Y: Kriteria sesuai
2. T: Kriteria tidak sesuai

2.5. Pengumpulan Artikel

2.5.1. Literature Studi

Tautan <https://scholar.google.co.id> adalah website yang digunakan untuk memperoleh data pada tahapan penggunaan metode SLR ini. Website google scholar mengakomodasi artikel ilmiah dalam berbagai bentuk seperti buku, prosiding, jurnal, dan lain.

2.5.2. Dokumentasi

Mendeley digunakan untuk menyimpan data yang telah terkumpul. Langkah-langkah pengumpulan data dimulai dari observasi sampai dokumentasi adalah sebagai berikut:

1. Mengunjungi <https://scholar.google.co.id>
2. Memasukkan keywords Efektifitas AND Microsoft Teams AND Pembelajaran Daring pada kolom pencarian. Dapat dilihat pada gambar 1. Ditemukan 2.830 Jurnal yang terkait dengan efektifitas, Microsoft Teams, dan Pembelajaran Daring.
3. Kemudian, pilih Rentang Khusus, filter menurut jumlah tahun tertentu, lalu pilih 2017–2020 untuk menemukan jurnal tentang Efektivitas Microsoft Teams dan Pembelajaran Online. Judul, tahun publikasi, dan nama penulis akan ditampilkan setelah Anda mengklik Filter. Gambar 2 menggambarkan 574 jurnal yang dikembalikan oleh proses pencarian Google Scholar.
4. Kemudian Filter berdasarkan relevansi pilih Urutkan menurut relevansi, memilih relevansi berdasarkan Microsoft Teams. Seperti dapat dilihat pada gambar 3, proses pencarian Google Cendekia menghasilkan hingga 70 Artikel.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil dari proses pencarian dan kriteria inclusion and exclusion dan Quality Assessment

Didapatkan 30 artikel hasil dari Hasil dari tahapan proses pencarian dan kriteria inclusion and exclusion. Tabel 1 menunjukkan hasil dari proses pencarian sampai quality assessment. Terdapat 13 jurnal memenuhi kriteria.

Tabel 1. Tahapan pencarian artikel

No	Proses	Hasil
1	Pencarian berdasarkan keywords	2830
2	Pencarian berdasarkan rentang tahun	574
3	Pencarian berdasarkan relevansi	70
4	Artikel yang memenuhi quality assessment	13
5	Artikel yang digunakan	13

3.2. Pembahasan Hasil

3.2.1. Bagaimana Efektifitas Microsoft Teams dalam pembelajaran daring?

Sebuah tabel yang dapat mengklasifikasikan jurnal berdasarkan keefektifan Microsoft Teams pada pembelajaran daring akan dibuat untuk menjawab RQ1. Hasil dari RQ1 dapat dilihat dari Tabel 2.

Tabel 2. Pengelompokan berdasarkan efektifitas

No	Efektivitas	Jumlah
1	Efektif terhadap pembelajaran daring	12
2	Biasa saja	1

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa 12 artikel menyatakan Microsoft Teams efektif dalam pembelajaran daring, sementara 1 artikel yang menyatakan biasa saja. Dengan persentase sebesar 92% dari keseluruhan jurnal yang dilakukan *review*, maka mayoritas menyatakan Microsoft Teams efektif dalam pembelajaran daring. Pengelompokan jurnal berdasarkan metode pengambilan keputusan Efektifitas Microsoft Teams dalam pembelajaran daring bisa dilihat dari Tabel 3.

Tabel 3. Pengelompokan pengambilan keputusan

No	Metode Pengambilan keputusan	Jumlah
1	Nilai Hasil Pembelajaran	6
2	Questioner kepuasan	3
3	Observasi	3
4	Wawancara	1

Hasil Tabel 3 menunjukkan metode yang digunakan dalam pengambilan keputusan efektif atau tidak nya Microsoft Teams dalam pembelajaran daring adalah 6 jurnal menggunakan metode nilai hasil pembelajaran dalam hal ini pre-test dan post-test. Metode Questioner dan observasi masing masing 3 jurnal, sementara 1 jurnal menggunakan metode Wawancara.

3.2.2. RQ2. Apa saja fitur pada Microsoft Teams yang mempengaruhi keefektifannya?

Tahapan untuk menjawab RQ2, dilakukan dengan *me-review* ke 13 jurnal yang membahas tentang fitur dari Microsoft Teams. Dari hasil Analisis didapatkan 8 fitur yang tertera pada Tabel 4.

Tabel 4. Fitur yang tersedia pada Microsoft Teams

No	Fitur	Keterangan
1	Ruang kelas virtual	-
2	Meeting Daring	Video Conference
3	Chat	-
4	Kalender	Mencantumkan jadwal pertemuan daring dan batas pengumpulan tugas
5	Penyimpanan Data Cloud	Menggunakan One Drive
6	Share Screen	-
7	Share file/document	-
8	Assignment	-

Dari Tabel 4 terlihat cukup banyak fitur yang ditawarkan oleh Microsoft Teams yang dapat mempengaruhi efektifitas seperti fitur utamanya yaitu fitur Meeting Daring (Video Conference), membuat ruang kelas virtual, lalu melakukan *enroll* pada masing masing anggota tim maupun *participant* yang akan ikut dalam sesi pembelajaran.

Fitur Chat dan Kalender juga tersedia, dimana kalender ini dapat digunakan untuk mencantumkan jadwal pertemuan daring dan melihat *deadline* tugas yang telah disampaikan. Microsoft Teams sebagai media pembelajaran sebagai web interaktif memungkinkan guru dan siswa

untuk saling berinteraksi melalui obrolan (chat) melalui layanan Microsoft Teams [6]. Sesama siswa dapat berdiskusi, pun juga dengan guru dan siswa. Pasa pelaksanaan teori juga terdapat fitur *share screen*, *share file*, dan *assignment*.

3.2.3. RQ3. Apa saja kendala dari penggunaan Microsoft Teams?

Tahapan untuk menjawab Research Question 3, maka diperlukan analisis terhadap setiap jurnal untuk dapat mengetahui kendala apa saja yang terjadi pada saat menggunakan Microsoft Teams dalam pembelajaran daring. Dari hasil Analisis, didapatkan hasil seperti yang terlihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Kendala pada penggunaan Microsoft Teams

No	Kendala	Jumlah
1	Jaringan / Sinyal	4
2	Kuota / Paket Data	2
3	Gaptek	1
4	Keterbatasan Kepelilikan Perangkat	1
5	Gangguan dari luar (suara)	1
6	Penyimpanan Data	1

Microsoft Teams memberikan cukup banyak kemudahan dengan berbagai fitur. Pembelajaran dengan Microsoft Teams, guru, dan siswa menjadi familiar dengan fasilitas, fungsi, dan manfaat Microsoft Teams. Guru lebih mudah dalam menyampaikan pembelajaran, dan interaksi antara guru dan siswa lebih mudah dan aktif [7].

Selain kemudahan, Microsoft Teams juga memiliki beberapa kendala, dari hasil analisa yang ditunjukkan Tabel 5, kendala jaringan dan sinyal menjadi kendala paling sering, ada 4 jurnal yang membahas kendala terkait jaringan dan sinyal. Siswa terus menghadapi kesulitan berupa berbagai hambatan dari transisi pembelajaran tatap muka ke pembelajaran daring. Berbagai kendala tersebut antara lain masalah kuota internet, sinyal jaringan yang tidak stabil dan aktivitas pendukung lainnya seperti laptop dan gawai [8].

Gawai atau Gadget adalah alat paling penting untuk pembelajaran *online* [9]. Kuota atau paket data juga termasuk kendala dalam penggunaan Microsoft Teams, disamping permasalahan gagap teknologi, keterbatasan kepemilikan perangkat teknologi (gawai) seperti *smartphone* dan perangkat komputer. Gangguan suara juga sering menjadi kendala dalam penggunaan Microsoft Teams yang diakibatkan oleh lingkungan sekitar, ataupun factor ketidaksiapan menghidupkan *microphone*. Dalam pelaksanaan *meeting* daring terdapat beberapa kendala dan hambatan. Misalnya, masalah pendengaran terutama saat koneksi internet tidak stabil [10].

Kendala Penyimpanan data juga menyumbang faktor, dimana 1 artikel menyatakan kendala terkait penyimpanan data. Hanya sedikit siswa yang menyetujui bahwa media pembelajaran Microsoft Teams tidak memuaskan siswa karena jaringan yang tidak didukung seperti sinyal atau memori yang tidak mencukupi [6].

4. Simpulan dan Saran

4.1. Simpulan

Dari penelitian literatur review ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Microsoft Teams cukup efektif untuk digunakan dalam pembelajaran daring, dengan melihat beberapa nilai hasil pembelajaran yang cukup baik.
2. Fitur-fitur yang dimiliki oleh Microsoft Teams cukup banyak, yang dapat mempengaruhi keefektifan dan cukup membantu dalam proses pembelajaran daring.
3. Kendala yang terdapat pada Microsoft Teams mayoritas adalah kendala dari luar Aplikasi Microsoft Teams itu sendiri, kendala tersebut kemungkinan terjadi di daerah-daerah yang infrastruktur teknologi dan jaringan nya masih kurang memadai.

4.2. Saran

Systematic Literature Review hanya menggunakan 30 artikel hasil dari *search process* dan *inclusion and exclusion criteria*, serta setelah melalui tahapan *quality assessment* jumlah jurnal berkurang menjadi 13 artikel. Disarankan untuk penelitian berikutnya dapat menggunakan lebih banyak jurnal dan tidak dibatasi hanya 30 artikel saja. Hal ini bertujuan agar penelitian berikutnya dapat lebih mendalam terkait keefektifan Microsoft Teams dalam pembelajaran daring.

Daftar Pustaka

- [1] M. A. Wirza and O. Ofianto, "Penggunaan Microsoft Teams dalam Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Bukittinggi," *J. Mhs. Ilmu Sej. dan Pendidik.*, vol. 3, no. 1, pp. 106–118, 2021, doi: <https://doi.org/10.24036/jk.v3i1.120>.
- [2] S. Silahuddin, "Penerapan E-Learning dalam Inovasi Pendidikan," *CIRCUIT J. Ilm. Pendidik. Tek. Elektro*, vol. 1, no. 1, Sep. 2015, doi: 10.22373/crc.v1i1.310.
- [3] D. Winarso, R. Asrianto, and I. Al Rasyid, "Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Learning Management System (LMS) Ujian Online Menggunakan Metode E-Servqual," *J. Softw. Eng. Inf. Syst.*, vol. 2, no. 1, Dec. 2021, doi: 10.37859/seis.v2i1.3285.
- [4] E. Triandini, S. Jayanatha, A. Indrawan, G. Werla Putra, and B. Iswara, "Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia," *Indones. J. Inf. Syst.*, vol. 1, no. 2, p. 63, Feb. 2019, doi: 10.24002/ijis.v1i2.1916.
- [5] N. H. Sutanto, E. Utami, and R. Rismayani, "Systematic Literature Review untuk Identifikasi Metode Evaluasi Website Layanan Pendidikan di Indonesia," *J. Ilm. IT CIDA*, vol. 7, no. 1, Dec. 2021, doi: 10.55635/jic.v7i1.133.
- [6] A. Damayanti and D. Mulyadi, "Pengaruh Penggunaan Microsoft Teams dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Bahasa Inggris Peminatan di SMA N 2 Semarang," in *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 2020, pp. 100–107.
- [7] N. Fauziatun, "Implementasi Microsoft Teams for Education dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Purwokerto," Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021.
- [8] H. E. Septiana, "Kebijakan Tentang Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi di SMA N 1 Purworejo," in *Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 2020, pp. 479–484.
- [9] I. T. Kusumawati, "Penerapan Remote Learning dalam Pembelajaran IPS di Masa Pandemi," *J. Ilm. Pendidik. Trisala*, vol. 3, no. 18, pp. 1–10, 2020.
- [10] J. Soni, "Pelibatan Peserta Didik melalui Metode Tajak Sare dalam Pembelajaran Daring," *J. Pendidikan, Sos. dan Kebud.*, vol. 7, no. 2, pp. 232–249, 2020, doi: <https://doi.org/10.32505/tarbawi.v7i2.2188>.